

Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature  
 2809-350x [Online] 2809-6312 [Cetak]  
 Tersedia Online: [Al-Mashadir \(iain-manado.ac.id\)](http://Al-Mashadir(iain-manado.ac.id))  
<https://doi.org/10.30984/almashadir.v5i2.1682>

## Efektivitas Penggunaan Buku Khat Naskhi pada Maharah Kitabah Santri Madrasah Al-Imdad Yogyakarta

**Khabib Alwi**

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

[Alwikhabibo2@gmail.com](mailto:Alwikhabibo2@gmail.com)

### ABSTRAK

Riset ini berorientasi untuk memahami efektivitas dari penggunaan buku kaedah penulisan *khat naskhi* dalam meningkatkan *maharah Al-Kitabah* kelas ula madrasah diniyah Al-Imdad Yogyakarta. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan pola one group pretest-posttest design. Prosedur pengambilan data yang dipakai adalah tes/soal yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan. Metode yang digunakan untuk menguji soal, memakai tes validitas dan reliabilitas, sedangkan tes lapangan menggunakan uji T, dan dengan teori yang menyatakan bahwa populasi lebih dari 30 tidak perlu menggunakan uji normalitas yang dinamakan teorema limit pusat. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa buku kaedah penulisan *khat naskhi* terbukti evfektif dalam meningkatkan kemahiran menulis santri, hal ini ditunjukkan dengan pencapaian nilai sig sebesar 0,000, dimana dalam uji T dasar pengambilan keputusan berprdoman bahwa apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis disetujui, dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka sebaliknya, sehingga dapat menjawab rumusan masalah, penelitian, walaupun terdapat 3 santri yang nilainya konsisten dan belum ada perkembangan. Fenomena ini juga menjadi evaluasi untuk peserta didik dan guru tentang pentingnya penggunaan buku atau media, dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis bahasa Arab.

**Kata Kunci:** *Efektifitas, Khat naskhi, Maharah Al-Kitabah*

### ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the use of *khat naskhi* writing method book in improving *maharah Al-Kitabah* class ula madrasah diniyah Al-Imdad. This study uses a quantitative approach with a one group pretest-posttest design model. The data collection procedure used is a test/question given before treatment and after treatment. The method used to test the questions, using validity and reliability tests, while the field test uses the T test, and with the theory stating that a population of more than 30 does not need to use a normality test

called the central limit theorem. The results of this study explain that the book of the method of writing khat naskhi is proven to be effective in improving the writing skills of students, this is evidenced by the acquisition of a sig value of 0.000, where in the T test the basis for decision making is guided that if the significance value  $<0.05$  then the hypothesis is accepted, and if the significance value  $> 0.05$  then the hypothesis is rejected, so that it can answer the formulation of the problem, research, although there are 3 students whose scores are consistent and there has been no development. This also makes an evaluation for students and teachers about the importance of using books or media, in learning, especially learning to write Arabic.

**Keywords:** *effectiveness, Khat naskhi, Maharah Al-Kitabah*

## Pendahuluan

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia khususnya di pesantren, sudah sangat masyhur di kalangan masyarakat, pendidikan bahasa Arab dapat dianalogikan sebagai ruh dari sebuah pesantren, sesuatu yang melatar belakangi aspek tersebut dikarenakan bahwa bahasa arab berperan penting, dalam perkembangan keilmuan pesantren. Selanjutnya pesantren sendiri terbagi menjadi dua kategori yaitu: 1) pesantren modern; 2) pesantren tradisional. pesantren modern sendiri lebih mengedepankan model pembelajaran bahasa Arab aktif, yaitu meliputi empat kemahiran bahasa Arab sekaligus, sedangkan pesantren tradisional menggunakan pembelajaran bahasa Arab pasif yaitu dengan mengajarkan para santri kitab *turats*, dan membekali para santri dengan ilmu alat berupa ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* (Sanah et al., 2022,).

Menulis dalam bahasa Arab adalah salah satu aspek penting dari empat *maharah* dasar dalam penguasaan bahasa Arab. Menulis adalah kegiatan produktif yang melibatkan proses menuangkan ide dan pemikiran ke dalam bentuk kalimat, yang kemudian disusun menjadi paragraf yang utuh. Dalam konteks peradaban islam, menulis memiliki peran yang sangat penting. Salah satu contoh utamanya adalah peran sahabat Nabi Muhammad SAW, Zaid bin Tsabit. Zaid berperan signifikan dalam proses pengumpulan dan penyusunan Al-Qur'an setelah wafatnya Nabi Muhammad, terutama pada masa periode Khalifah Abu Bakar dan Utsman bin Affan (Ulya, 2017).

Pembelajaran menulis bahasa Arab atau *'ilm al-khat* merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran Bahasa Arab secara menyeluruh, karena *'ilm khat* merupakan fondasi dari maharah kitabah selain itu *'ilm al-khat* mencerminkan nilai-nilai dasar dari bahasa Arab itu sendiri. Dalam konteks ini, *'ilm al-khat* tidak hanya berfungsi sebagai sarana menulis, tetapi juga memiliki nilai estetika serta ketepatan bentuk huruf yang dapat mempengaruhi makna suatu kata. Pada tahap ini penggunaan buku Khat Naskhi menjadi relevan. Buku Kaedah Penulisan Khat Naskhi digunakan bertujuan untuk melatih kompetensi dasar maharah santri. Berdasarkan literatur yang telah peneliti baca, diketahui bahwa pembelajaran khat dapat meningkatkan keterampilan menulis santri, menjadikan tulisan lebih rapi, jelas, dan mudah dibaca (Sulaiman, 2021,). Selain itu, latihan menulis teks Arab secara berulang dapat memperkaya kosakata para santri, karena dalam proses tersebut mereka berinteraksi langsung dengan berbagai istilah dan struktur kalimat bahasa Arab. Pembelajaran ini juga berdampak positif terhadap keterampilan membaca, karena kegiatan menyalin dengan memperhatikan kaidah bahasa dapat melatih ketelitian dan mempercepat pengenalan kata dalam membaca teks Arab.

Dengan begitu pengajaran *'ilm al-khat* di Madrasah Diniyah Al-Imdad berupaya memberikan bekal dasar menulis bahasa Arab, pada kelas ula atau awaliyah. Level yang direncanakan dalam pembelajaran menggunakan Buku Kaedah Penulisan Khat Naskhi pada kelas ula yaitu level dasar, berupa santri dapat menulis sesuai standar kepenulisan *khat naskhi* yang ada pada buku tersebut. Pembelajaran *maharah kitabah* ini dilatarbelakangi oleh perbedaan latar belakang pendidikan santri yang berbeda-beda. Pada lembaga ini, pembelajaran khat diampu oleh guru yang berkompeten, yaitu Kang Deni Syahban. Langkah pertama yang dilakukan guru adalah memberikan penjelasan dan sedikit praktik kepada para santri sebagai pengantar materi. Kemudian, santri diarahkan untuk menyesuaikan penulisan dengan materi dalam Buku Kaedah Penulisan Khat Naskhi. Selanjutnya, mereka diajarkan cara menulis huruf *hijaiyah* sesuai posisi garis (di atas, bawah, atau potong

garis), kemudian melanjutkan dengan menebalkan huruf-huruf yang tersedia dalam buku sebagai latihan akhir. Dalam proses ini, guru juga memberikan pekerjaan rumah dan mengevaluasi hasil tulisan santri secara berkala.

Efektivitas adalah gambaran input dan output yang menyangkut pada produk sebuah anggota, yang menyertakan sejauh mana tujuan, kuantitas, kualitas, dan konsistensi yang telah diperoleh, serta ukuran sukses atau tidaknya suatu lembaga dalam mencapai tujuan dan targetnya. Fakta ini menunjukkan bahwa efektivitas yang terpenting adalah hasilnya (Kusumawati, 2023). Hubungan teori efektivitas, dengan pembelajaran sangatlah erat kaitannya, dikarenakan teori efektivitas dapat menentukan sejauh mana proses pendidikan atau pembelajaran dapat berhasil mencapai tujuannya, tanpa teori efektivitas, proses pembelajaran menjadi tidak terarah dan santri mungkin tidak akan mendapat manfaat penuh dari pendidikan yang mereka terima.

Penelitian ilmiah seputar tentang khat sudah sangat ramai dibincangkan, tidak sedikit akademisi yang membahas tentang disiplin ilmu khat, namun demikian penelitian yang berfokus pada khat naskh, masih cukup terbatas. Penelitian ini menawarkan novelty berupa fokus kajian yang membahas tentang efektivitas penggunaan buku yang dikhususkan dalam pembelajaran khat, berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan, yang menitikberatkan pada metode pembelajaran khat atau analisis kesalahan penulisan. Selain hal tersebut buku Kaedah penulisan Khat Naskhi sudah lama digunakan sejak tahun 2017 hingga saat ini, namun belum diuji efektivitasnya. Adapun penelitian ini merujuk kepada penelitian terlebih dahulu yang berhubungan berdasarkan penelitian ini.

Pertama, studi yang dilakukan Imam Asofi dan Abdul Halim tentang *maharah kitabah* menggunakan bahasa Arab, *maharah kitabah* menggunakan bahasa Arab sulit untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, terkadang peserta didik mudah dalam mengucapkan ungkapan berbahasa Arab, tetapi kesulitan dalam mengungkapkan dalam bentuk tulisan, kesulitan ini tidak hanya dialami oleh siswa bahkan mahasiswa terkadang kesulitan menulis menggunakan bahasa Arab hal ini

dikarenakan kurangnya kebiasaan menulis bahasa Arab sehari-hari, dan guru bahasa Arab kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Selain itu faktor yang mungkin menjadi penghambat adalah pondasi keterampilan menulis yang kurang kuat, yaitu *imla'*. Pembelajaran *imla'* berpengaruh terhadap tulisan siswa. *Imla'* merupakan suatu materi keahlian khusus yang penting untuk dimiliki siswa agar siswa tidak hanya menulis dengan bagus tetapi juga benar.

Kedua, Penelitian yang ditulis oleh Nure Khun Rikhte Husaini tentang efektivitas (MWA) *modern written Arabic*, (MWA) hadir sebagai penyederhana pembelajaran *maharah kitabah* mencakup penyederhanaan pada *morfem* kalimat, kata dan klausa, pembelajaran *maharah kitabah* menggunakan metode (MWA) mempunyai pengaruh yang signifikan pada jumlah kekeliruan dalam menulis menggunakan bahasa Arab, hal tersebut secara eksplisit tampak dari degradasi kesalahan dalam menulis antara soal *pretest* atau *posttest*, lebih detailnya pada frasa *idhofah* dan frasa sifat. Efektifitas Metode *Modern Written Arabic* Dalam *Maharah Kitabah* pada Mahasiswa IAIN Ambon (Husaini, 2024).

Ketiga, Penelitian yang berjudul efektivitas pembelajaran bahasa Arab dalam pemantapan *maharah kitabah* peserta didik: studi kasus sekolah MTs Taman Pendidikan Islam. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran *maharah kitabah* di MTs Taman Pendidikan Islam, didalam studi ini dipaparkan bahwa penggunaan metode *murajaah* (membaca kembali tulisan) sangat berpengaruh terhadap *maharah kitabah* siswa dikarenakan siswa dapat menata ulang kekeliruan dan mengokohkan pengetahuan mereka pada kaidah-kaidah bahasa Arab (Zahra et al., 2024). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang ada terdapat pada bagian pemakaian media, media yang digunakan adalah media tulis bebas, sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis menggunakan media berupa buku yang memang dikhususkan untuk *belajar khat naskhi*.

Namun demikian, efektivitas pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas Ula Madrasah Diniyah Al-Imdad masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian santri

masih merasa kesulitan bahkan takut dalam menulis bahasa Arab. Tulisan mereka belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah penulisan Arab yang terdapat dalam Buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi*. Selain itu, ketergantungan santri terhadap guru masih tinggi, yang menunjukkan lemahnya kemandirian dalam proses belajar. Buku *Khat Naskhi* karya K.H. Habib Abdu syakur, M.Ag. yang telah digunakan sejak tahun 2017 hingga sekarang pun belum pernah diuji tingkat efektivitasnya sedangkan santri Al-Imdad menggunakan buku tersebut sebagai acuan dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji efektivitas penggunaan buku tersebut dalam penguasaan *maharah kitabah*, khususnya di kelas Ula, dengan meninjau dari aspek bahasa, tampilan, dan penyajiannya.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan teori efektivitas dengan tujuan untuk menilai sejauh mana buku ini mampu mendukung tujuan pembelajaran secara optimal. Maka dari itu, penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi* pada Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* Santri Kelas Ula Madrasah Diniyah Al-Imdad" dimaksudkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam peningkatan kualitas pembelajaran menulis bahasa Arab di lingkungan madrasah, disamping itu penelitian ini mempunyai tujuan untuk memahami bagaimana efektivitas penggunaan Buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi* di kelas ula madrasah diniyah Al-Imdad dan penyebab-penyebab yang mempengaruhi, juga untuk mengetahui kendala dan solusi penggunaan Buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi*, dalam meningkatkan minat belajar santri kelas ula, madrasah diniyah pesantren Al-Imdad, pada pembelajaran *maharah Al-Kitabah*.

## Kajian Teori

### *Efektivitas*

Kata efektif dalam kamus KBBI adalah kata yang berarti mempunyai pengaruh, adapun makna yang lain dari kata efektivitas adalah efisien atau efektif, kata efektif bersumber dari bahasa inggris *effective*, yang mempunyai makna berhasil, sesuatu yang berhasil dilakukan. Makna efektivitas secara istilah yaitu

suatu tingkat kesuksesan yang diperoleh individu ataupun kelompok melalui cara khusus yang sejalan dengan target yang hendak dicapai, singkatnya, semakin banyak strategi yang berhasil diraih maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif (Ayus et al., 2021).

Efektivitas pada proses pembelajaran dapat dinilai dari banyaknya siswa yang dapat memperoleh tujuan pembelajaran, dengan waktu yang telah ditentukan, juga dengan memperhatikan standar prosentase kriteria yang telah ditentukan oleh lembaga terkait.

Suharsimi Arikunto menyatakan kriteria efektivitas sebagai berikut:

80-100 : sangat efektif

66-79 : efektif

56-65 : cukup efektif

40-55 : kurang efektif

30-39 : tidak efektif (Arikonotho, Suharsimi, n.d.)

Terdapat redaksi literatur yang menyatakan bahwa terdapat lima indikator pembelajaran yang efektif yakni 1. Pengolahan dalam melaksanakan pembelajaran 2. Proses interaksi 3. Umpan balik peserta didik 4. Proses pembelajaran 5. Output belajar. Sebuah pembelajaran dapat dikategorikan baik ketika aspek-aspeknya terpenuhi dengan cukup. Jika salah satu aspek belum mencapai hingga nilai 75 persen, maka belum bisa disebut baik atau efektif, atau dapat dikatakan kurang efektif, maka dari itu disarankan untuk mencari dan mengidentifikasi indikator dari pembelajaran yang kurang efektif, dan dikembangkan lebih lanjut (Bistari, 2018). Pada dasarnya efektivitas adalah kumpulan dari efektivitas setiap individu dalam sebuah organisasi atau kelompok, dalam melaksanakan peranya masing-masing, sesuai kedudukannya. Efektivitas dapat dipelajari secara sistematis, sebab efektivitas bukanlah sebuah keahlian yang ada secara natural, tetapi efektivitas dapat diwujudkan dengan latihan konsisten dan terarah, sehingga menghasilkan output.

Analisis indikator pengambilan data keefektifan, diambil dari sumber utama dalam pembelajaran, yang berupa 1. Populasi santri kelas ula 2. Buku Kaedah *Khat Naskhi* 3. Guru pengajar *Maharah Al-Kitabah*, pengambilan data dari santri, diambil dengan cara memberikan kuesioner kepada santri kelas ula madrasah diniyah Al-Imdad, kemudian untuk pengambilan data dari guru pengampu *maharah Al-kitabah*, dilakukan dengan wawancara dan memberikan kuesioner, sedangkan untuk mengukur Buku Kaedah *Khat Naskhi* sendiri yaitu dengan menggunakan relevansi materi isi konten buku dengan kurikulum yang berlaku.

Dari penjelasan yang telah disebutkan, dapat diambil kesimpulan bahwasanya efektivitas yaitu suatu alat ukur untuk mengidentifikasi seberapa berhasil dan signifikan rencana yang sudah disusun di awal.

### *Maharah kitabah*

Keterampilan dalam bahasa Arab pada umumnya terbagi menjadi empat, yaitu: *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qira'ah*, dan yang terakhir adalah *maharah kitabah* (keterampilan menulis). Keempat maharah tersebut tentunya saling berkaitan, saling mempunyai pengaruh, pengalaman yang didapat melalui *maharah istima'* dan *maharah qiraah* akan sangat berpengaruh kepada output yang dikeluarkan melalui keterampilan berbicara dan menulis, dikarenakan keterampilan menyimak dan membaca adalah keterampilan yang bersifat konsumtif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis adalah keterampilan produktif, maka sesuatu yang keluar akan berbanding lurus dengan sesuatu yang didapat ketika menggunakan keterampilan menyimak dan membaca.

Setelah *maharah* (keterampilan) dibagi menjadi empat bagian, *maharah kitabah* (keterampilan menulis) dibagi lagi menjadi dua aspek, Syamsudin Asyrofi berpendapat bahwa terdapat dua unsur penting yang ada dalam keterampilan menulis, yaitu kemahiran menulis huruf, juga memahami ejaan kalimat, kemahiran menghasilkan perasaan dan pikiran dalam wujud tulisan berbahasa



Arab, *maqasid* yang terkandung dari dua aspek tersebut yaitu dibalik rumitnya keterampilan menulis terdapat manfaat yang sangat besar sebagai penunjang dalam aktivitas berbahasa, terutama pada hal peningkatan kreativitas dan inisiatif seseorang untuk mengidentifikasi, menghimpun, dan meracik data, yang selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk tulisan bermutu (Munawarah & Zulkiflih, 2021).

*Maharah kitabah* tentunya juga mempunyai tujuan tertentu, adapun tujuan keterampilan menulis menurut Hasan Syahatah yaitu sebagai berikut:

- a. supaya santri terbiasa menuliskan teks arab secara benar
- b. supaya santri mampu menguraikan sesuatu yang direkam secara benar
- c. supaya santri mampu menggambarkan sesuatu dengan sigap.
- d. Mendorong santri untuk mengungkapkan pikiran secara leluasa.
- e. Mendorong santri terbiasa menggunakan kosakata sesuai diksi
- f. Mendorong santri terlatih berpikir dan menuangkan secara tertulis dengan benar
- g. Membina santri mengungkapkan perasaannya dalam ungkapan berbahasa Arab yang benar dan kreatif.
- h. supaya santri teliti dalam menyusun kalimat berbahasa Arab
- i. supaya wawasan santri dapat berfikir logis dan sistematis (Munawarah & Zulkiflih, 2021).

Salah satu aspek tertinggi dalam keterampilan bahasa adalah keterampilan menulis, itu adalah salah satu alasan mengapa maharah kitabah penting untuk dipelajari, penguasaan maharah kitabah sangat krusial dalam mengkaji bahasa Arab terutama untuk komunikasi tertulis, misalnya ketika ingin menulis surat, esai, laporan, atau artikel dalam bahasa Arab, Keterampilan menulis yang baik juga akan membantu dalam memahami bahasa Arab secara keseluruhan, termasuk dalam memahami teks klasik dan kontemporer (Hasanah & Triastuti, 2024).

Tentunya dalam mengajarkan *maharah kitabah*, tidak hanya dengan satu hari jadi, memerlukan masa yang panjang untuk menciptakan tulisan yang berkualitas, dan keistiqomahan yang kuat, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik dan sesuai dengan standar, juga dengan melewati beberapa tahapan, adapun tahapan yang umum dilalui yaitu sebagai berikut:

1) Keterampilan Sebelum Membentuk Huruf

Di tahap ini santri diajarkan cara memegang pena dan meletakkan tempat menulis di depannya, mereka juga harus belajar menggaris yang baik dan benar, seperti kemiringan huruf, awalan dan akhiran huruf.

2) Pembelajaran Membentuk Huruf

Ditingkatan ini dianjurkan kepada santri atau santri untuk mempelajari cara-cara berikut ini:

Memulai dengan belajar menulis huruf-huruf dengan terpisah sebelum mereka mencoba menuliskan huruf bersambung.

- a) Tulislah huruf-huruf arab denganurut menyesuaikan dengan urutan dalam abjad atau dengan memperhatikan keserupaan bentuk.
- b) buatlah huruf-huruf sebelum menuliskan sebuah kalimat.
- c) buatlah satu atau beberapa huruf dalam setiap pengajaran.
- d) pengajar mengawali menulis tulisan bahasa Arab, dan diikuti para santri pada buku mereka masing-masing.

Ketika mengajarkan menulis huruf perlu diperhatikan dalam hal berikut:

- a) pengajar perlu membina santri cara menggunakan pena dengan baik, dan memantau santri santri supaya tulisanya sesuai dengan standar.
- b) pengajar perlu mengajari santri sikap yang benar ketika menulis.
- c) Menyampaikan arahan dan teguran akan pentingnya menjaga keselarasan diantara huruf-huruf.
- d) Pengajar perlu menegur santri akan pentingnya memperhatikan jarak antara huruf yang tidak bisa disambung pada sebuah kalimat.

1) Pembelajaran Meniru (*Naskh/Nakl*)

Sesudah santri-santri usai berlatih menulis huruf Arab dengan benar dan baik, maka dianjurkan bagi para santri untuk memahami yang sedang dipelajari.

## 2) Pembelajaran *imla'*

Sesudah santri-santri diberikan pembelajaran menyalin, kemudian para santri diberikan pembelajaran *imla'* yang dimana pembelajaran ini bertujuan mengukur keahlian menulis santri terhadap sesuatu yang didengar, latihan *imla'* bukan berarti meninggalkan pembelajaran menyalin, keduanya harus sering digunakan dan diasah agar mahir dalam menulis menggunakan bahasa Arab.

## 3) Pembelajaran Menulis Terstruktur.

Pembelajaran ini biasa diberikan sebelum pembelajaran menulis bebas, pembelajaran menulis terstruktur adalah bentuk pembelajaran yang menitikberatkan pada kemampuan menulis dalam situasi tertentu, sesuai dengan situasi yang dihadapi penulis atau santri. Setelah itu santri diberikan pembelajaran menulis bebas.

Menulis adalah kegiatan yang ekspresif dimana dalam kegiatan tersebut melibatkan penjiwaan dan pikiran. Masing-masing penulis mempunyai karakter kepenulisan yang berbeda-beda, terlebih tema tidak menentukan kesamaan tulisan, tema yang sama memungkinkan akan menghasilkan tulisan yang berbeda (Kurniasih, 2020). Keterampilan menulis secara ekspresif ini tidak mungkin muncul secara tiba-tiba, semuanya membutuhkan waktu, cara, latihan dan diasah.

## *Khat Naskhi*

*Khat naskhi* adalah salah satu gaya penulisan bahasa Arab. *Khat* ini sudah digunakan mulai dari abad ke 3 H, model tulisan ini banyak digunakan pada ranah akademik seperti, jurnal berbahasa Arab, dokumen, bahkan digunakan

sebagai tulisan dalam Al-Quran. Hal ini dilatarbelakangi oleh ciri khas tulisan *khat naskhi* yang jelas, simpel dan elegan. Secara etimologis kata *khat naskhi* bersumber dari bahasa Arab *nasakha-yansukhu*, adapun artinya yaitu sudah menghapus, *nasakha* mempunyai makna menghapus. (Arti Kata Nasakh - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, n.d.). Tentu dibalik makna menghapus tersebut mempunyai *maqasid* didalamnya, salah satu makna yang terkandung dalam makna tersebut adalah menghapus atau menggantikan tulisan yang sudah ada sebelum jenis tulisan *khat naskhi*. Kata tersebut juga memiliki makna ‘menyalin” hal ini dilatarbelakangi karena *khat naskhi* sering digunakan untuk menyalin naskah ilmiah, dokumen dan Al-Quran, terdapat juga pemaknaan bahwa kata *nasakha* mempunyai makna melengkung sebab bentuk hurufnya hampir semuanya membengkok.

### Buku Kaedah Penulisan Khat Naskhi

Buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi* adalah sebuah buku yang ditulis oleh M. Habib A. Syakur, cetakan pertama terbit pada bulan Maret 2017, buku ini hadir karena kegelisahan penulis melihat fenomena santri awaliyah yang bervariasi, ada yang bisa dan sudah lancar menulis dan ada yang belum bisa menulis sama sekali, maka buku kaedah penulisan *khat naskhi* ini hadir untuk menjadi jawaban sekaligus menjadi solusi bagi santri yang belum lancar dalam menulis Arab. Buku ini berisi tentang kaidah umum semua huruf *hija’iyyah* baik ketika berdiri sendiri ataupun ketika bersambung dengan huruf lain, kemudian dilanjutkan dengan contoh kata dan kalimat yang bisa digunakan untuk latihan menulis. Jenis buku ini adalah buku yang berisi materi tentang seputar kepenulisan berbahasa Arab, Buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi* ini berisi 138 halaman.

Pada halaman pertama terdapat kata pengantar penulis, halaman 3 berisi daftar isi, dilanjutkan dengan halaman 5 hingga halaman 15 pada buku kaedah penulisan *khat naskhi* terdapat pengenalan kaidah penulisan macam-

macam huruf *hija'iyah*, pada halaman 16 hingga 56 berisi tentang materi cara menyambung huruf *hija'iyah* dan dilanjutkan halaman 57 sudah berisi materi-materi latihan, yang isinya berupa quotes berbahasa Arab menggunakan tulisan, isi quotes berbahasa Arab ini menjadikan pengguna buku kaedah penulisan *khat naskhi* mempelajari dua pembelajaran sekaligus, yaitu pembelajaran menulis dan menghafal *mufrodat* bahasa Arab (A.Syakur, 2017).

Tentunya Buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi* memiliki kelebihan. Beberapa kelebihan Buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi* diungkapkan oleh santri yang menggunakan buku tersebut ia menyampaikan : “buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi* ini sangat membantu pak, apalagi sudah dilengkapi dengan tulisan yang tipis, dan kami tinggal menebalkanya, itu sangat mempermudah proses kami dalam belajar menulis (M. Ziya, personal communication, February 5, 2025). Selain itu buku tersebut mengintegrasikan pembelajaran *maharah kitabah* kemudian memadukan dengan menghafal kata-kata motivasi dalam bahasa Arab. Kelebihan buku lainnya yaitu Buku Kaedah *Khat Naskhi* berisi materi kaedah pembelajaran *maharah kitabah* penulisan huruf alif hingga huruf yaa', yang disusun oleh Drs. H. M. Habib A. Syakur, M.Ag. di dalam materi tersebut menjelaskan tentang bagaimana cara menulis huruf hijaiyah dengan tahap gerakan, seperti penulisan huruf ba' yang menggunakan tiga gerakan, pembelajaran ini penting bagi santri yang masih awam, menggunakan teori yang tercantum pada buku tersebut sehingga mempunyai landasan menulis (A.Syakur, 2017).

## Metode

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kuantitatif eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan desain *one group pretest posttest*. Objek penelitian adalah santri Madrasah Diniyah Al-Imdad kelas ula yang terdiri dari lima kelas dan memperoleh pembelajaran buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi*. Pengambilan data hasil belajar santri dilaksanakan dengan menerapkan metode tes,

yang dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah perlakuan pembelajaran (*posttest*), hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan daya serap santri, belajar maharah Al-Kitabah, menggunakan buku kaedah penulisan khat naskhi (Ulfah & Suryantoro, 2021).

Untuk lokasi penelitian dilaksanakan di pesantren Al-Imdad kompleks II KEC. Pajangan, KAB Bantul, DIY. Pada tahun ajaran 2024, pada bulan Oktober hingga bulan Desember menyesuaikan dengan keadaan. Proses pengambilan data pada penelitian ini menerapkan metode tes, kuesioner, dokumentasi, dan instrumen tes standar. Setelah dikumpulkan, proses dilanjutkan dengan penguraian data, secara sistematis menggunakan uji validitas yang berguna untuk menguji kelayakan instrumen untuk digunakan, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan akurat dan kuat, kemudian finishing dengan menggunakan parametrik uji T (Darma, n.d.).

## Hasil

### *Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Instrumen*

Peneliti telah membuat instrumen berupa soal yang berisi 10 soal pretest dan 10 soal posttest yang diujikan kepada santri kelas 1 ula f, kelas 1 ula f adalah kelas yang sudah mendapatkan pembelajaran menggunakan buku kaedah penulisan khat naskhi, di kelas 1 ula f terdapat 21 santri. Uji instrumen soal dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 November 2024. adapun data hasil analisis uji instrumen sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Validitas

Butir Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
B1	0	Valid
B2	0	Valid
B3	0	Valid

B4	0	Valid
B5	0	Valid
B6	0	Valid
B7	0	Valid
B8	0	Valid
B9	0	Valid
B10	0	Valid
B11	0	Valid
B12	0	Valid
B13	0	Valid
B14	0	Valid
B15	0	Valid
B16	0	Valid
B17	0	Valid
B18	0	Valid
B19	0	Valid
B20	0	Valid

Peneliti telah melakukan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS dan data menunjukkan bahwa semua instrumen soal teruji valid, hal ini juga dikuatkan dengan pernyataan dari guru pengampu pembelajaran maharah al-kitabah, bahwa soal sudah layak dan siap untuk dijadikan instrumen pengukuran nilai pretest dan posttest (D. Syahban, personal communication, Oktober 2024).

Instrumen tersebut juga melewati tahap uji reliabilitas yang juga menggunakan software SPSS, hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua soal reliabel. Karena nilai menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha

menunjukkan nilai 0,985 diatas nilai tingkat signifikan, maka data instrumen dapat dikatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	20

Dari kedua hasil analisis diatas maka akan dilanjutkan dengan tahap uji normalitas data yang berorientasi untuk menjabarkan apakah data mempunyai distribusi normal, dan sekaligus menjadi syarat untuk melakukan uji parametrik, statistik uji t (M.Si, 2016).

Data berasal dari kata jamak “datum”, yang berasal dari bahasa latin yang berarti sesuatu yang diberikan. Data juga dapat diartikan sebagai suatu fakta yang diwakili oleh kode, simbol, dan angka, data juga merupakan semua hasil observasi yang telah dicatat untuk tujuan tertentu. Dalam perspektif statistika data dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dikumpulkan melalui pengukuran dan digunakan untuk membuat penarikan kesimpulan (Teguh et al., 2023).

Data yang telah dikumpulkan berupa hasil *pretest* dan *posttest* dari beberapa kelas, yaitu kelas 1 ula j, 1 ula i, 1 ula g, 1ula h, dengan jumlah populasi sebanyak 62 santri, berikut adalah jadwal pembelajaran maharah Al-Kitabah dengan menggunakan buku kaedah penulisan *khat naskhi*:

Tabel 3. Jadwal Pembelajaran Maharah Al-Kitabah

Hari	Mulai	Selesai	Mapel	Kelas	Ruang	Program
Senin	13.30	14.30	Khat/Imla'	1 Ula	J	Kitab
	14.30	15.30	Khat/Imla'	1 Ula	I	Kitab
Selasa	13.30	14.30	Khat/Imla'	1 Ula	H	Kitab



Rabu	13.30	14.30	Khat/Imla'	1 Ula	H	Kitab
	14.30	15.30	Khat/Imla'	1 Ula	G	Kitab
	19.30	20.15	Khat/Imla'	1 Ula	F	Kitab
Kamis	13.30	14.30	Khat/Imla'	1 Ula	F	Kitab
	14.30	15.30	Khat/Imla'	1 Ula	I	Kitab
Jumat	19.30	20.15	Khat/Imla'	1 Ula	G	Kitab
Minggu	19.30	20.15	Khat/Imla'	1 Ula	J	Kitab

Peneliti Juga berkolaborasi dengan guru pengampu pembelajaran maharah Al-Kitabah, dalam merumuskan Ujian Akhir Semester dimana didalam soal UAS Peneliti mencantumkan soal posttest, sehingga peneliti juga dapat mengambil momen keseriusan santri dalam mengerjakan soal baik itu soal UAS maupun soal posttest.

### 1. Teorema Limit Pusat CLT (Central Limit Pusat)

Teorema limit pusat adalah teori yang esensial dalam ilmu statistik. Teori ini menjelaskan bahwasanya model yang bersumber dari distribusi data yang tidak normal maupun normal, akan menjadi normal sejalan dengan peningkatan ukuran sampel yang melebihi 30 responden (Sungkono & Wulandari, 2022). Dalam kasus ini uji normalitas tidak dilakukan, karena sampel sudah melebihi 30 responden, dengan jumlah 57 responden santri.

Dalam penelitian ini sebenarnya uji normalitas telah dilakukan tetapi distribusi tidak normal, maka dikuatkan dengan teori teorema limit pusat, yang mendukung data menjadi normal dikarenakan sampel lebih dari 30 sampel, uji non parametrik wilcoxon pun juga sudah dilakukan, dan hasilnya pun tetap efektif, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa walaupun data tidak berdistribusi normal tetap bisa melakukan uji t, dengan dukungan teori teorema limit pusat.

### 2. Hasil Uji T

Dari hasil data pretest dan posttest yang telah diperoleh dari sampel 57 santri yang terdiri dari 4 kelas Madrasah Diniyah Al-Imdad yaitu: kelas 1ula G, 1ula H, 1ula I, 1 ula J dengan distribusi nilai yaitu :

Tabel 4. Hasil Nilai Pretest dan Posttest

NAMA	KELAS	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
AHMAD BISRI AS'ARI	1 ULA H	75	77
AHMAD IZZUDDIN ZAINI	1 ULA H	75	78
ALEO RAFIF SAPUTRA	1 ULA H	75	79
ALFAREZI NUR HAFIZUDDIN	1 ULA H	75	80
ALIF FAREL PRATAMA	1 ULA H	75	75
ANKAA ABYANSYAH PRASETIA	1 ULA H	76	80
IQTAFIYAN NAYIL SHADIQIN	1 ULA H	78	80
MAHBUBI SYABANA	1 ULA H	75	80
MUHAMMAD DAFFA RAMADANA	1 ULA H	75	80
MUHAMMAD SHODEK	1 ULA H	75	77
MUJIB RIDWAN HARTONO	1 ULA H	75	75
NAUFAL RIZQY AL FAKHRI	1 ULA H	75	77
NIZAR ALI	1 ULA H	75	79
RAFID ARHAB MULIA	1 ULA H	75	85
RAFIF HAFIY KARIM	1 ULA H	75	78
RIFIQI SUFYAN MUZAKI	1 ULA H	75	85
ROSI BINTANG MAULANA	1 ULA H	78	80
USRIYA AHMAD	1 ULA H	75	76
VINO WAHYU DIARTAMA	1 ULA H	75	76
ZAKIY MAULANA HASAN	1 ULA H	75	77
ZAZINUL MUSTHOFA SABIKIS	1 ULA H	75	79
ZULFAN NUR FAUZI	1 ULA H	75	78

ALVIS ZULFIKAR SIDIK	1 ULA J	75	77
CELESTA DZAKY XYLOPIO	1 ULA J	74	78
FATIH ALFA YASYA	1 ULA J	72	80
M. FATA ADZ DZAKI	1 ULA J	76	79
MAGHFI CAHYA RAMADANA	1 ULA J	78	80
MAITSAHAFIZH LUBNA HILMI	1 ULA J	78	80
MOCHAMMAD FAIRLY UNO AZFAR	1 ULA J	72	75
MUHAMMAD GALANG AHZA AZZAMI	1 ULA J	72	77
MUHAMMAD ZIYAU HAQ MAOLANI	1 ULA J	72	75
DZAKI MUHAMMAD TAUFIKURROHMAN	1 ULA G	80	85
FAHRIL MASYHUD	1 ULA G	74	76
IDRIS SHOBBAH MUFLIH	1 ULA G	75	85
M FAIZ DZUL QURNAIN	1 ULA G	72	85
MUHAMMAD IBRAN NAUFFAL	1 ULA G	75	80
MUHAMMAD MUSYADAD 'ALI	1 ULA G	78	80
MUHAMMAD YUSUF AL AZMI	1 ULA G	74	80
SAFA NABIL SYARIFUDDIN	1 ULA G	78	85
SAKHI ABDUL GHANI	1 ULA G	76	78
AFZAN KHOIRONI ABADI	1 ULA I	74	78
AGAM FARROS ADHYASTA HAKIM	1 ULA I	72	74
ARFAN 'IZUL HAQ	1 ULA I	74	76
ARFAN BAIHAQI	1 ULA I	76	79
ARKAN HIBATULLAH	1 ULA I	72	73
AZZAM MUWAFFIQ	1 ULA I	76	79
BAGAS RESTU WIJAYA	1 ULA I	74	80
FALIH ARSYAD ILYASA	1 ULA I	72	73
FAWWAZ IRHAM BILAL	1 ULA I	74	77
GILANG NURFI RAMADHANI	1 ULA I	75	78

HANIF HAZZA ABDUHU YASYKUR	1 ULA I	72	73
KEANO ZAKY ALHABSYI	1 ULA I	74	78
MUHAMMAD AR RA'UF PUTRA AGUSNI	1 ULA I	74	79
MUHAMMAD AUFA WIJDAN	1 ULA I	74	77
MUHAMMAD HAMIZAL FADLI	1 ULA I	72	72
RASYID NASRULLAH	1 ULA I	76	80
WISNU SUJUD ANGGARA	1 ULA I	72	74

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan uji parametrik Uji T.

### T-Test

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	74.7544	57	1.84469	.24434
	POST TEST	78.3509	57	3.14240	.41622

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRE TEST & POST TEST	57	.554	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-3.59649	2.61766	.34672	-4.29105	-2.90193	-10.373	56	.000

Menurut uji parametrik yang sudah dilaksanakan peneliti, diperoleh nilai sebesar 0,000. Dalam Uji non parametrik dasar pengambilan keputusan berpedoman bahwa jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa buku kaedah penulisan khat naskhi, memiliki efektivitas yang signifikan terhadap peningkatan Maharah Al-Kitabah kelas 1 ula di madrasah diniyah Al-Imdad, hal ini

dibuktikan dengan nilai Sig yang didapatkan yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis diterima.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menjelaskan terkait efektivitas penggunaan buku kaedah penulisan *khat naskhi* pada pembelajaran maharah Al-Kitabah kelas ula madrasah diniyah Al-Imdad Yogyakarta. Hasil efektivitas diungkap Dengan adanya peningkatan pada 54 santri yang mendapat *treatment* pembelajaran menggunakan buku tersebut. Walaupun terdapat 3 santri yang belum ada kemajuan atau konsisten di nilai yang sama, hal ini dilatarbelakangi oleh kehadiran santri tersebut saat pembelajaran berlangsung, sehingga kehilangan momen untuk mendapatkan materi pembelajaran. Peningkatan terdapat pada tulisan santri yang salah, seperti huruf yang ditulis potong garis yaitu huruf ن, ل, ق, yang sebelumnya sering ditulis di atas garis, setelah diberikan pembelajaran menggunakan buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi*, kesalahan tersebut menjadi berkurang. Selain itu terdapat santri yang tulisanya rapi tetapi tidak sesuai kaedah yang ada pada buku karena posisi hurufnya tidak tepat. Guru *maharah kitabah* menjelaskan bahwa walaupun tulisanya rapi jika tidak sesuai kaidah, maka perlu diingatkan dan dikoreksi.

penggunaan media berupa buku kaedah penulisan *khat naskhi* terbukti signifikan dalam meningkatkan keterampilan *maharah Al-Kitabah*, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 74,75 menjadi 78,35 pada posttest. Hal ini selaras dengan teori Sadiman (1986). Selanjutnya Sukmahidayanti (2015) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan objek yang dipakai untuk mentransfer pengetahuan, yang menyebabkan rasa penasaran peserta didik, sehingga mereka terdorong untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat memotivasi peserta didik, bahkan bisa mengubah psikologis peserta didik (Pratiwi & Meilani, 2018).

Dari nilai yang diperoleh dari hasil nilai *pretest* maupun *posttest*, terbukti bahwa ada peningkatan hasil, walaupun hanya sedikit. peningkatan kecil ini menunjukkan bahwa terdapat perkembangan positif pada *maharah Al-Kitabah* santri, setelah diberikan perlakuan menggunakan buku kaedah penulisan *khat naskhi*, hal ini menunjukkan bahwa media buku kaedah penulisan *khat naskhi* mampu memperbaiki kualitas keterampilan *maharah Al-Kitabah* santri pada aspek menyalin dan membentuk huruf jenis *khat naskhi*, walaupun hasilnya belum maksimal. Peningkatan yang kecil dapat dimaklumi dikarenakan untuk mahir dalam penguasaan *maharah kitabah* diperlukan latihan yang sering dan membutuhkan jangka waktu yang lama (Truxius et al., 2025). Dalam pembelajaran *maharah kitabah* tingkat dasar, tidak menuntut adanya kreativitas melainkan menekankan pada aspek kesesuaian kaidah, kerapian dan ketepatan membentuk huruf, hal ini sejalan dengan pernyataan teori *maharah kitabah* yang menyatakan bahwa *maharah kitabah* untuk tingkat dasar lebih difokuskan pada keterampilan motorik, sebelum menuju ke tahap kreativitas. (Teori *Mahāratul Kitābah - Tinjauan Teori*, n.d.)

Hasil penelitian ini selaras dengan teori efektivitas Suharsimi Arikuntho yang menyatakan pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila nilai mencapai 66 – 79 % (Arikuntho, Suharsimi, 2022). Hal ini juga sejalan dengan pernyataan guru pengampu *maharah Al-Kitabah* di madrasah diniyah Al-Imdad, yang menyatakan bahwa problem yang dihadapi bukan mengenai buku, tetapi lebih ke minat santri dalam belajar *maharah Al-Kitabah*. Penelitian ini juga menguatkan penelitian oleh Susanti 2019, yang menjelaskan bahwa penggunaan media atau metode sangat diperlukan, untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis (Susanti, 2019).

Namun begitu terdapat hal yang membedakan dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian ini menitikberatkan pada efektivitas penggunaan buku Kaedah *Khat Naskhi* sebagai media pembelajaran, yang sudah lama digunakan sebagai media pembelajaran *maharah kitabah* pada santri Al-Imdad kelas ula namun belum diuji efektivitasnya secara empiris. Adapun penelitian sebelumnya lebih

berfokus pada metode pembelajaran maharah kitabah atau analisis kesalahan penulisan. Seperti penelitian yang ditulis oleh Anyes Lathifatul Insaniyah dengan judul penelitian Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla', yang menggaris bawahi analisis kesalahan kepenulisan Bahasa Arab.(Insaniyah & Kumala, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa buku kaedah penulisan *khat naskhi* memiliki efektivitas dalam menunjang pembelajaran maharah kitabah tingkat dasar. Efektifitas tersebut tidak hanya bertumpu pada satu aspek saja, melainkan terdapat aspek-aspek yang mendukung seperti aspek pemanfaatan buku oleh santri, aspek lingkungan belajar yang mendukung, juga guru yang berkompeten. Dengan begitu, buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi* dapat menjadi terobosan baru sebagai media belajar yang aplikatif untuk meningkatkan *maharah kitabah*, tentunya dengan pendampingan yang tepat dan konsisten

# **1. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Efektivitas Penggunaan Buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi***

## **a) Faktor pendukung efektivitas penggunaan buku kaedah penulisan *Khat Naskhi***

Efektivitas buku dapat dilihat dari adanya huruf tipis yang disediakan dalam buku, sehingga mempermudah santri supaya tidak membentuk huruf dari nol, melainkan menirukan langkah-langkah sesuai kaidah penulisan *khat naskhi*. Materi yang ada pada buku tersebut juga bertahap penyusunannya, mulai dari pengenalan huruf, pengenalan kalimat, dan jumlah kalimat, dengan demikian santri tidak bingung dan dapat belajar *step by step*, proses pembelajaran disusun dengan berjenjang dari tingkat menengah, lumayan sulit, hingga ke level sulit. Pada Buku Kaedah Penulisan *Khat Naskhi* menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar agar mudah bagi pemula untuk

memahami perintah-perintah yang diberikan dalam menulis huruf *hija'iyah*. Selain itu buku juga menggunakan kata-kata mutiara berbahasa Arab sehingga saat santri menulis kalimat tersebut secara langsung santri juga menghafalkan kata mutiara tersebut, terdapat pula batasan penulisan huruf, huruf yang harus di tulis di atas garis, potong garis dan di bawah garis.

**b) Faktor pendukung efektivitas penggunaan buku kaedah penulisan *Khat Naskhi***

Kendala yang dihadapi oleh peneliti bukan pada buku kaedah penulisan khat naskhi itu sendiri, melainkan pada tingkat pemanfaatan buku oleh santri, santri menganggap bahwa *maharah Al-Kitabah* itu sulit dan monoton, sehingga buku hanya dipelajari ketika di dalam kelas saja, ketika pembelajaran *maharah Al-Kitabah* sudah selesai santri cenderung tidak memanfaatkan buku untuk belajar ekstra di kamar, kurangnya intensitas penggunaan buku berpengaruh terhadap optimalnya hasil pembelajaran. Selain itu latar belakang santri kelas 1 Ula, yang berbeda juga berpengaruh terhadap *maharah Al-Kitabah* santri tidak sama. Faktor yang juga sedikit berpengaruh adalah pemilihan pena, hal tersebut tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan alat menentukan estetika tulisan, tak hanya pena, kertas juga memiliki andil dalam penulisan khat, karena jika kertas terlalu tipis akan mudah sobek dan tinta tidak bisa menempel dengan sempurna.

Terkait faktor penghambat efektivitas penggunaan buku kaedah penulisan *khat naskhi*, guru pengajar *maharah Al-Kitabah* mengatakan “bahwa santri-santri di kelas 1 ula ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda”, hal ini menjadikan perbedaan pemahaman terhadap *maharah Al-Kitabah*, meskipun banyak santri yang berlatar belakang lulusan dari MTS, tapi tidak semua santri diajarkan, bagaimana menulis khat naskhi dengan baik. Penyediaan pena yang tidak sama,



kadang menyebabkan guru pengajar dan peneliti kesusahan dalam mengoreksi tulisan santri (D. Syahban, personal communication, Oktober 2024).

## Kesimpulan

Sesuai dengan data analisis yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai efektivitas penggunaan buku kaedah penulisan *khat naskhi* pada pembelajaran *maharah Al-Kitabah* kelas ula madrasah diniyah Al-Imdad Yogyakarta, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku kaedah penulisan *khat naskhi*, memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan *maharah Al-Kitabah* santri kelas ula madrasah diniyah Al-Imdad, yang rata-rata skor pretreatment berjumlah 74,75 menjadi 78,35 pada skor postreatment walaupun terdapat 3 santri yang konsisten di nilai yang sama.

Hasil penelitian ini menekankan terkait pentingnya penggunaan media belajar seperti buku atau media yang lain, yang mampu menjadi penunjang dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam konteks ini adalah keterampilan menulis bahasa Arab, dengan adanya peningkatan keterampilan *maharah Al-Kitabah* yang signifikan menunjukkan bahwa buku kaedah penulisan *khat naskhi*, berperan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis berbahasa Arab, tidak hanya itu, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap aturan-aturan penulisan yang lebih terstruktur dan sistematis, dengan demikian, hasil analisis ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait pembelajaran menulis bahasa Arab di tingkat madrasah diniyah dan lembaga pendidikan lainnya.

## Referensi

Arikonotho, Suharsimi. (2022). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Intr PDF | PDF. Scribd.

- Arti kata nasakh—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.). Retrieved January 14, 2025, from <https://kbbi.web.id/nasakh>.
- A.Syakur, M. H. (2017). *Kaedah Penulisan Khot Naskhi*. IDEA Pres Yogyakarta.
- Ayus, A. D., Gusniwati, G., & Buhaerah, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Daring (E-LEARNING) Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21067/pmej.v4i1.5052>.
- Bistari, B. (2018). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1(2), 13–20. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>.
- Darma, B. (n.d.). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. GUEPEDIA.
- Hasanah, H., & Triastuti, L. (2024). Urgensi Maharah Kitabah (Keterampilan Menulis) dalam Pembelajaran Kaligrafi Al-Qur'an. *Jurnal Sathar*, 2(1), 47–58.
- Husaini, N. K. R. (2024). Efektifitas Metode Modern Written Arabic Dalam Maharah Kitabah pada Mahasiswa IAIN Ambon. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 6(1). <https://doi.org/10.33477/lingue.v6i1.7074>.
- Insaniyah, A. L., & Kumala, U. Y. N. (2022). Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 47–60. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1409>.
- Kurniasih, D. A. (2020). Pembiasaan Menulis Buku Harian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukorejo. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), Article 1.
- Kusumawati, E. (2023). Efektivitas Kerja Guru. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1487–1492. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1578>.
- M.Si, R. A. P., S. E. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1, 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>.

- Sanah, S., Odang, O., & Lutfiyani, Y. (2022). Model pengembangan keterampilan berbahasa arab di pesantren. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2), 271–293.
- Sulaiman, M. A. (2021). *Implementasi Pembelajaran Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Arab Di SD Islam Al-Hidayah Banjarmasin* [PhD Thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB]. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/9063/>.
- Sungkono, J., & Wulandari, A. A. (2022). Pembelajaran Teorema Limit Pusat Melalui Simulasi. *Absis: Mathematics Education Journal*, 4(2), 69.
- Susanti, N. 15420050. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Imla' Manzur Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Negeri 4 Sleman Yogyakarta* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40140/>.
- Syahban, D. (2024, Oktober). Wawancara Dengan Guru Pengajar Maharah Al-Kitabah Kelas Ula Di PondokPesantren Al-Imdad [Personal communication].
- Teguh, M. T. S., Wulan, T. N., Savira, & Juansah, D. E. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12005>.
- Teori Mahāratul Kitābah—Tinjauan Teori*. (n.d.). Retrieved December 14, 2025, from <https://123dok.com/id/article/teori-maha-ratul-kita-bah-tinjauan-teori.10412893>.
- Truxius, L., Sägeser Wyss, J., & Maurer, M. N. (2025). Early Handwriting Development: A Longitudinal Perspective On Handwriting Time, Legibility, And Spelling. *Frontiers in Psychology*, 15, 1466061. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1466061>.
- Ulfah, Y., & Suryantoro, A. (2021). Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Nilai Pretest dan Posttest IPA Kelas IX.A SMP Negeri Purworejo Lampung Tengah. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v2i1.3387>.
- Ulya, K. (2017). Rijalul Qur'an: Membincang Sejarah Para Penulis Wahyu. *ResearchGate*, 1(1)(1), 54. <https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.929>
- Zahra, F. N. A., Alfariza, A., Nasution, S., Zunaidi, P., & Nasution, I. (2024). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dalam Penguatan Maharah Kitabah Siswa: Studi Kasus Sekolah MTs Taman Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 30890–30895.

Ziya, M. (2025, February 5). *Wawancara Dengan Salah Satu Santri Yang Menggunakan Buku Kaedah Penulisan Khat Naskhi* [Via Telepon].